

**RINGKASAN PUBLIK  
PT. SPA UNIT SERAPUNG**

Februari 2017

**KATA PENGANTAR**

Dalam rangka untuk mengetahui gambaran suatu perusahaan sangat diperlukan paparan informasi yang dijabarkan dalam Ringkasan Publik. Paparan informasi PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung memuat sejarah berdirinya perusahaan, kepengurusan (organisasi), deskripsi areal, kegiatan inti (operasional) yang dilakukan seperti perencanaan, sistem silvikultur, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pemanenan, serta alur tata usaha kayu.

Selain kegiatan diatas PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung telah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi kawasan lindung, areal kawasan produksi tidak efektif dan areal kawasan produksi efektif. PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat disekitar perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk kebijakan pembangun sosial masyarakat dengan konsep membangun dan mengembangkan pola kemitraan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Ringkasan Publik ini, kami mengucapkan terimakasih. Diharapkan semoga Ringkasan Publik ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Perawang, Februari 2017

Penyusun

## I. PENDAHULUAN

### A. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung
2	Alamat Unit Manajemen	Kantor Pusat : Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka - Jakarta Barat Kantor Cabang : Jalan Teuku Umar No 51 Pekanbaru - Riau
3	Lokasi Unit Manajemen	Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kuala Kampar, Propinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK.102/Menhut-II/2006 / Luas ± 11.830 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 60/Menhut . II / Luas 11.927,15 Ha

### B. Komitmen Perusahaan

PT. SPA Unit Serapung berada di bawah manajemen Sinarmas Forestry memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi dan Kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai berikut.

#### Visi Misi

Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

Untuk menjamin tercapainya visi tersebut maka perusahaan menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- “ Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.
- “ Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- “ Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- “ Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

#### Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri yang memiliki visi menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, PT SPA Unit Serapung berkomitmen untuk dapat menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu (*Acacia crassicarpa*) untuk industri pulp dan kertas secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai

## **Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017**

komitmen ini PT SPA Unit Serapung menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut:

- ~ Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- ~ Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- ~ Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
- ~ Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- ~ Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.
- ~ Menghasilkan bibit siap tanam yang berasal dari material genetik yang unggul dan bebas GMO sesuai dengan perencanaan.

### **Kebijakan Kelestarian Lingkungan**

PT SPA Unit Serapung menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari. Oleh karena itu, PT SPA Unit Serapung berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- ~ Melakukan perlindungan lingkungan dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan serta persyaratan lainnya yang berlaku.
- ~ Melakukan pemantauan kinerja lingkungan secara terus menerus.
- ~ Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya.
- ~ Meningkatkan kesadaran lingkungan pada semua karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memberikan informasi mengenai lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah.
- ~ Memelihara kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat.
- ~ Meningkatkan partisipasi dan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui program-program pembinaan masyarakat desa hutan.
- ~ Mendukung kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati pada kawasan lindung di areal konsesi perusahaan.
- ~ Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti harimau sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- ~ Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi/HCV dan kawasan stok karbon tinggi/HCS sesuai prinsip kehati-hatian.

### **Kebijakan Kelestarian Sosial**

PT SPA Unit Serapung memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT SPA Unit Serapung berkomitmen:

- “ Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- “ Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (indigenous people) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan (ILO 169).
- “ Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (beneficiaries groups).
- “ Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- “ Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung-jawab dan tanpa kekerasan.
- “ Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- “ Menerapkan prinsip-prinsip Free Prior Informed Consent (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal.

### **Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja**

PT SPA Unit Serapung berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai dengan konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT SPA Unit Serapung berkomitmen:

- “ Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- “ Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.

## **Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017**

- “ Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
- “ Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.
- “ Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak.
- “ Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dan daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- “ Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan (kontrak kerja) yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- “ Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
- “ Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama.
- “ Menentang segala bentuk perbuatan yang mengarah pada perbuatan pelecehan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun.
- “ Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

### **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Sebagai perusahaan HTI yang memiliki visi menjadi perusahaan kehutanan berkelas dunia, perusahaan dan mitra kerja berkomitmen untuk menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan di atas, perusahaan berkomitmen:

## **Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017**

- ~ Menjamin K3 seluruh karyawan termasuk kontraktor, supplier dan pengunjung (pihak lain yang terkait).
- ~ Memenuhi semua ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan K3.
- ~ Melaksanakan K3 di lingkungan perusahaan termasuk perbaikan yang berkelanjutan.
- ~ Menjadikan K3 sebagai salah satu budaya kerja di perusahaan dan mitra kerja.
- ~ Turut berpartisipasi aktif dalam penanggulangan dan pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami akan:

- ~ Menyusun dan memelihara sistem manajemen K3 secara berkelanjutan.
- ~ Membentuk organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di lingkungan perusahaan.
- ~ Mengidentifikasi dan mengendalikan sumber bahaya di lingkungan perusahaan untuk mencapai zero accident.
- ~ Menetapkan program dan sasaran K3.
- ~ Melakukan sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem dan prosedur K3.
- ~ Memastikan penerapan K3 di lingkungan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Melibatkan seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan K3 di lingkungan perusahaan.

PT SPA Unit Serapung memastikan bahwa semua kebijakan perusahaan baik kebijakan kelestarian produksi, kebijakan kelestarian lingkungan, kebijakan kelestarian sosial dan sumberdaya manusia serta kebijakan K3 dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

## **II. KONDISI UMUM PT. SPA Unit Serapung**

### **A. Gambaran Umum**

Sesuai dengan Dokumen Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) PT. Satria Perkasa Agung Tahun 2011, letak geografis dan luas areal unit manajemen IUPHHK HTI PT Satria Perkasa Agung dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1: Letak Areal Konsesi PT Satria Perkasa Agung**

No	Uraian	Keterangan
1	Astronomis	102°57'3+ 103°06'4+BT 00°26'3+. 00°37'3+LU
2	Administrasi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Desa Serapung</li><li>• Kecamatan Kuala Kampar</li><li>• Kabupaten Pelalawan</li><li>• Propinsi Riau</li></ul>
3	Wilayah Pemangkuan Hutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• KPHP Tasik Besar Serkap</li><li>• UPT Dinas Kehutanan dan Perkebunan Penyalai</li></ul>
4	Kelompok Hutan	Sungai Kampar
5	Batas Wilayah : <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelah Utara</li><li>• Sebelah Timur</li><li>• Sebelah Selatan</li><li>• Sebelah Barat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Eks areal HPH PT. Alam Wana Saki</li><li>• Sempadan Pantai Selat Panjang</li><li>• Sempadan Sungai Kampar</li><li>• Areal Pencadangan PT. Mitra Hutani Jaya</li></ul>

*Sumber: Dokumen RKUPHHK-HTI PT. Satria Perkasa Agung Tahun 2011*

### **B. Iklim**

Berdasarkan klasifikasi iklim menurut Schmidt-Ferguson PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung termasuk dalam tipe iklim B yaitu yang terdiri dari 2 bulan kerring (BK) dan 10 bulan basah (BB) dengan nilai Q : 20.

### **C. Topografi dan Kelerangan**

Berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia seluruh areal pencadangan PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung merupakan dataran rendah dengan topografi datar (kemiringan lereng 0 - 8 %), berawa dan ketinggian tempat antara 2-3 m dpl.

### **D. Geologi dan Tanah**

Berdasarkan Peta Geologi areal PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung termasuk dalam formasi geologi Alluvium Tua (Qp). Jenis tanah di PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung adalah jenis organosol (tanah gambut) dan Gleihumus



### **E. Hidrologi**

Areal kerja merupakan areal datar gambut dan tidak terdapat aliran sungai besar. Badan sungai yang ada hanya berupa alur sungai kecil dan parit masyarakat yang terleak di pinggir areal dan bermuara langsung ke selat panjang dan sungai kampar. Berdasarkan sistem daerah tangkapan air, areal studi terletak pada areal daerah aliran sungai (DAS) Kampar dan daerah tangkapan Selat Panjang.

### **F. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar**

Keanekaragaman jenis tumbuhan di dalam kawasan lindung DPSL dan KPPN memiliki indeks yang relatif sama untuk seluruh strata.

### **G. Hasil Hutan Non Kayu**

HHNK yang teridentifikasi dan memiliki potensi cukup banyak diantaranya getah damar, durian hutan, asam kandis, beberapa tanaman jenis tanaman hias sarang semut, ikan (di kanal) dan daun rumbia.

### **H. Manajemen Areal**

Berdasarkan unit pengelolaan kelestarian, areal PT. SPA Serapung terdiri dari satu distrik, yaitu distrik serapung. Pembentukan distrik dilaksanakan berdasarkan rencana pengaturan produksi dan hasil risalah yang memperhatikan faktor-faktor kelompok areal, kondisi topografi, tanah, dan kualitas lahan/kualitas tempat tumbuh. Di setiap distrik diharapkan terbentuk struktur hutan yang tertata, sehingga menjamin kelestarian produksi hasil hutan.

### **I. Tata Ruang**

Rencana penataan ruang PT. SPA Unit Serapung mengacu kepada peraturan Menteri Kehutanan No. 70/KPTS-II/1995, 246/KPTS-II/1996, P.21/Menhut-II/2006, dan PP. No. 27 tahun 1999 tentang AMDAL dan Kepmenhut dan perkebunan RI No. 602/Kpts . II/1998 Jo No. 622/Kpts-II/1999, tentang AMDAL UKL dan UPL Pembangunan Kehutanan dan Perkebunan. Revisi tata ruang pada TK berubah pada posisi karena sudah ada MoU dengan masyarakat Desa Serapung No. 01/SP-SPA/ADD-01/2010, 09 Agustus 2010. Rencana Tata ruang PT. SPA Unit Serapung sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tata Ruang Areal Kerja PT. SPA Unit Serapung

No	Pembagian Kawasan	Luas (ha)	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Kawasan Produksi</b>		
	<b>1. Areal Efektif Untuk Produksi</b>		
	- Areal Tanaman Pokok	7.339	
	- PSP	-	Terletak di areal tanaman pokok

## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

	<b>2.</b>	<b>Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>		
		- <i>Basecamp</i>	5	
		- Persemaian	8	
		- Sarana Prasarana	669	
	<b>B.</b>	<b>Kawasan Lindung</b>		
		- KPPN	281	Areal HCS 224 ha
		- DPSL	1.226	Areal HCS 849 ha
		- Sempadan sungai	33	Areal HCS 23 ha
	<b>C.</b>	<b>Kawasan Sosial</b>		
	1.	Areal Tanaman Kehidupan	2.362	Areal HCS 1.168 ha
	2.	Sarana Prasarana	31	Kanal
<b>Total Areal Kerja</b>			<b>11.954</b>	

Sumber: Dokumen ISFMP PT. SPA Unit Serapung Tahun 2016

### C. Penentuan Jenis Tanaman

Seluruh areal kerja PT. SPA Serapung adalah tanah rawa gambut. Berdasarkan hasil riset yang telah ditetapkan oleh RDD PT. Arara Abadi (Group Sinarmas Forestry), perusahaan memutuskan untuk mengembangkan jenis *Acacia crassicarpa*.

## IV.

## **V. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SPA Unit Serapung Tahun 2016**

Operasional perusahaan dimulai sejak kegiatan perencanaan sampai dengan pengangkutan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan kayu. Seluruh kegiatan telah diatur di dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan.

### **A. ASPEK PRODUKSI**

#### **1. Perencanaan**

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. SPA Serapung menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT), yang merupakan rencana perusahaan jangka panjang.

Secara dinamis, dokumen RKUPHHK-HT menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman, khususnya kegiatan penebangan (*harvesting*) dan penanaman (*plantation*).

#### **2. Penataan Batas**

Penataan areal kerja mengacu pada Lampiran SK Menhut No. 688/Kpts-II/1998. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan tata batas. Penataan batas areal Kerja akan dilaksanakan dengan berpedoman kepada surat keputusan Dirjen Inventarisasi dan Tata Guna Hutan dan Kebun No. 130/Kpts/VII-1/1998 tanggal 18 Agustus 1998.

#### **3. Pembibitan**

Sesuai dengan letak/bloknya, pengadaan bibit dilakukan di persemaian induk (*permanent nursery*), yaitu Distrik Serapung. Persemaian ini di dukung dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing . masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

#### **4. Penyiapan Lahan**

Berdasarkan Standard Operating Procedure dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman.

## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SPA Serapung menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan dengan 2 sistem, yaitu : sistem semi mekanis dan sistem mekanis.

### 5. Penanaman

Sesuai hasil penelitian dari bagian Research and Development PT. Arara Abadi (Group Sinarmas Forestry), jenis yang paling cocok dan direkomendasikan untuk dikembangkan di areal konsesi PT. SPA Serapung yang di dominasi oleh lahan gambut adalah *A. Crassicarpa*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk menanam jenis lain apabila suatu saat nanti ditemukan jenis yang lebih unggul. Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur, dilaksanakan dengan sistem grid, dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

### 6. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

### 7. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan SOP Harvesting. Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan. Prinsip RIL tersebut telah tertuang dalam SOP Harvesting serta Buku saku yang disusun tim ISO.

## B. ASPEK EKOLOGI

Keberadaan kawasan lindung PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung (PT. SPA Serapung) penting artinya bagi kelestarian kualitas lahan dan air serta kelestarian keanekaragaman hayati, mengingat secara makro areal ini merupakan areal gambut.

**Tabel 3. Jenis Kawasan Lindung di PT. SPA Unit Serapung**

No	Jenis Kawasan Lindung	Luas (ha)
1	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	281

### **Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017**

2	Daerah Perlindungan satwa Liar (DPSL)	1.226
3	Sempadan Sungai	33

Sumber: Dokumen ISFMP PT. SPA Unit Serapung Tahun 2016

Unit manajemen PT. SPA Unit Serapung memiliki nilai konservasi tinggi yang termasuk di dalam nilai konservasi tinggi 1 . 4, namun untuk nilai konservasi tinggi point kedua, yaitu mengenai kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami pada kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas menjaga dinamika ekologi dan kawasan mengandung populasi spesies alami tidak terdapat, serta nilai konservasi tinggi point kelima tentang kebutuhan dasar masyarakat lokal dan keenam tentang kawasan yang berfungsi untuk identitas budaya tradisional komunitas lokal juga tidak terdapat.

**Tabel 4. Keberadaan Nilai Konservasi Tinggi di Areal PT. SPA Unit Serapung**

<b>NILAI KONSERVASI TINGGI</b>	<b>PENILAIAN</b>
<b>NKT 1. KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG PENTING</b>	
1.1 Keaneekaragaman Hayati dalam Kawasan Lindung	Ada
1.2 Spesies Hampir Punah	Ada
1.3 Populasi Spesies yang Terancam	Ada
1.4 Sekumpulan Spesies yang menggunakan habitat temporer	Ada
<b>NKT 2. KAWASAN BENTANG ALAM YANG PENTING BAGI DINAMIKA EKOLOGI SECARA ALAMI</b>	
2.1 Kawasan Bentang alam Luas yang memiliki Kapasitas menjaga Dinamika Ekologi	Tidak Ada
2.2 Kawasan alam berisi 2 atau lebih ekosistem	Ada
2.3 Kawasan mengandung populasi spesies alami	Tidak Ada
<b>NKT 3. EKOSISTEM LANGKA / TERANCAM PUNAH</b>	
Ada	
<b>NKT 4. JASA LINGKUNGAN</b>	
4.1 Kawasan /Ekosistem Penyedia Air dan Pengndalian Banjir Masyarakat Hilir	Ada
4.2 Kawasan /Ekosistem Penyedia Nagi Pengndalian Erosi dan Sedimentasi	Ada
4.3 Kawasan berfungsi sebagai Sekat Alam pencegah kebakaran Hutan dan Lahan	Ada
<b>NKT 5. KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT LOKAL</b>	
Tidak Ada	
<b>NKT 6. KAWASAN YANG BERFUNGSI UNTUK IDENTITAS BUDAYA TRADISIONAL KOMUNITAS LOKAL</b>	
Tidak Ada	

**C. ASPEK SOSIAL**

**Program Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan penyuluhan, bantuan dan subsidi pendidikan, kewirausahaan dan usaha koperasi, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan MTQ/ ceramah agama, dan pembangunan Infrastruktur, seperti perbaikan jalan, perbaikan gedung sekolah dasar.

**VI. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2016**

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

**A. Aspek Produksi**

Tanaman pokok adalah *Acacia crassica* ditanam secara monokultur dan dipanen pada umur 5 tahun. Berikut terlampir monitoring dan evaluasi pada aspek produksi.

**Tabel 5. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. SPA Unit Serapung**

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PROSENTASE
2012	2,183.00	1.722,00	81,17
2013	1,210.81	1.056,30	87,23
2014	1,500.00	735,20	49,01
2015	2.628,09	2.815,13	107,12
2016*	1.606,26	1.681,60	104,69
<b>TOTAL</b>	<b>9.128,16</b>	<b>8.010,23</b>	<b>87,75</b>

Ket : \* S.d Januari 2017

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian kegiatan penanaman pencapaian terbaik realisasi dari rencana yang telah dibuat adalah pada tahun 2015 dan cenderung meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perencanaan dan operasional yang cukup baik telah dilakukan. Kegiatan pengadaan bibit memang seharusnya selaras dengan kegiatan penanaman, hal ini juga menunjukkan bahwa bibit-bibit yang ditanam di areal hutan tanaman merupakan bibit-bibit yang berkualitas, karena pertumbuhannya tercapai, yang dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan penanaman yang juga sama tercapainya. Sedangkan pada tahun 2014 realisasinya hanya 49,01 % dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya kendala tenaga kerja, dimana tenaga kerja kontraktor mengalami keterlambatan untuk masuk ke lokasi. Kedepannya masuk keluarnya tenaga kerja kontraktor untuk penanaman akan dipantau secara intensif, sehingga melakukan penanaman tepat sesuai rencana. Terbukti dengan adanya pemantauan secara intensif terhadap pekerja kontraktor pada tahun 2015 dan 2016 realisasi penanaman mencapai target lebih dari 100%.

**Tabel 6. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. SPA Unit Serapung**

TAHUN RKT	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
2012	4.003,622	3.158,148	78,88 %
2013	2.220,626	1.937,254	87,23 %

### Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

2014	2.751,000	1.347,990	49,01 %
2015	4.819,921	5.162,948	107,12 %
2016*	2.945,881	3.084,054	104,69 %
<b>TOTAL</b>	<b>16.741,05</b>	<b>14.690,39</b>	<b>87,75%</b>

*Ket : \* S.d Januari 2017*

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian realisasi dari rencana terbesar untuk kegiatan pengadaan bibit adalah pada tahun 2015 dan 2016 dengan pencapaian lebih dari 100%, sementara yang terkecil adalah pada tahun 2014. Keberhasilan pencapaian tersebut dari tahun 2011 ke tahun 2015 mengalami peningkatan, hal ini menggambarkan bahwa kinerja perencanaan semakin baik setiap tahunnya. Pemenuhan kebutuhan bibit berdasarkan realisasn penanaman.

**Tabel 7. Rencana dan Realisasi Pemanenan PT. SPA Unit Serapung**

TAHUN RKT	LUAS / PRODUKSI	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
<b>2012</b>	Luas (Ha)	1.835,61	1.727,00	94,08 %
	Volume (M3)	274.692,61	197.882,47	72,03 %
<b>2013</b>	Luas (Ha)	1.009,79	1.006,78	99,70 %
	Volume (M3)	160.673,30	120.256,23	74,84 %
<b>2014</b>	Luas (Ha)	1.080,64	782,20	72,38%
	Volume (M3)	153.852,04	112,596	7,30 %
<b>2015</b>	Luas (Ha)	1.431,00	1.431,00	100,00 %
	Volume (M3)	184.339,18	181.197,90	97,77 %
<b>2016*</b>	Luas (Ha)	1.700,10	1.681,60	98,91 %
	Volume (M3)	275.878,72	239.080,81	86,66 %
<b>TOTAL</b>	Luas (Ha)	<b>7.057,14</b>	<b>6.628,58</b>	<b>93,92%</b>
	Volume (M3)	<b>1.049.435,85</b>	<b>738.530,01</b>	<b>70,37%</b>

*Ket : \* S.d Januari 2017*

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian realisasi dari rencana yang telah dibuat, pencapaian terbaik pada kegiatan pemanenan untuk pencapaian luasan penyiapan lahan adalah pada tahun 2015 (100 %), hal tersebut juga sama dengan pencapaian pada kegiatan pengadaan bibit, yaitu di tahun 2015. Keberhasilan terendah yang dicapai terjadi pada tahun 2014, hal ini diduga terjadi karena ketersediaan tenaga pekerja dan peralatan pemanenan yang cukup terbatas.



## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

Keberhasilan pencapaian berdasarkan volume yang diperoleh dari kegiatan pemanenan dari tahun 2011 ke tahun 2013 cenderung meningkat, namun ditahun 2014 mengalami sedikit penurunan karena ada hal pemantauan tenaga kerja kontraktor yang kurang intensif. Sedangkan pada tahun 2015 realisasi Luasan mencapai 100 % dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya pemantauan secara intensif terhadap tenaga kerja kontraktor yang masuk kelokasi.

### B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. SPA Unit Serapung berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 8. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. SPA Unit Serapung Tahun 2016**

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana	Realisasi	MONEV
<b>A KAWASAN LINDUNG</b>					
1	Pemasangan dan Perawatan Papan Larangan	KPPN, SS & DPSL	34,4	34,4	Realisasi Pemasangan Tanda Batas Sudah dilakukan pada tahun 2014 dan perawatan dilakukan tata batas kawasan lindung dilakukan pada tahun 2015.
2	Sosialisasi Masyarakat	Desa tempatan, Camp	1x	1 x	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. SPA Serapung. Sosialisasi dilakukan di desa Serapung pada tanggal 2 Maret 2016 dan Desa Labuhan Biliik pada tanggal 5 Maret 2016. Sosialisasi juga di lakukan kepada Karyawan dan Kontraktor
3	Pemantau Biodiversity	KPPN, SS & DPSL	1 x	1 x	Kegiatan pemantauan biodiversity dilakukan setiap satu tahun sekali, untuk mengetahui dinamika pertumbuhan tanaman dan keberadaan satwalir sepanjang 12 km untuk areal hutan alam
4	Pemantauan HCV-HCS	KPPN,SS & DPSL	1 x	1 x	Pemataan dilakukan pada plot yang telah di tentukan pada areal konsesi perusahaan. Kegiatan berupa pememataan Areal HCVF untuk mengetahui dan melihat trend kondisi Aral HCVF. Dan pengukuran HCS untuk mengetahui tingkat stock karbon pada areal konsesi
5	Rehabilitasi Kawasan Lindung	DPSL	1 x	1 x	Kegiatan dilakukkann pada Bulan November dan Desember 2016 pada Areal DPSL dengan total luasan 3,5 Ha di DPSL
<b>a Vegetasi dilindungi</b>					
1	Penandaan Pohon dilindungi	KPPN, SS & DPSL	1x	1 x	Kegiatan penandaan pada saat Biodiversity
2	Perawatan papan larangan	KPPN, SS & DPSL	2 pc	4 pc	Pemasangan papan larangan melebihi target sebanyak 4 plang
3	Sosialisasi	Desa tempatan, Camp	1 x	1 x	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. SPA Serapung. Sosialisasi dilakukan di desa Serapung pada tanggal 2 Maret 2016 dan Desa Labuhan Biliik pada tanggal 5 Maret 2016. Sosialisasi juga di lakukan kepada Karyawan dan Kontraktor
<b>b Satwa dilindungi</b>					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN, SS & DPSL	2 pc	4 pc	Pemasangan papan larangan melebihi target sebanyak 4 plang
2	Sosialisasi	Desa tempatan, Camp	1x	1 x	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. SPA Serapung. Sosialisasi dilakukan di desa Serapung pada tanggal 2 Maret 2016 dan Desa Labuhan Biliik pada tanggal 5 Maret 2016. Sosialisasi juga di lakukan kepada Karyawan dan Kontraktor
<b>B Tanah dan Air</b>					
1	Pengaturan water level dan water table	Zona tata air	Harian	Harian	Dilakukan dengan pengamatan harian melalui pheilscale dan di evaluasi oleh w/m
2	Pemantaun/pengukuran subsidiensi	TPO	1 x	1 x	Pengukuran subsidiensi gambut dilakukan setiap bulan dan direkapitulasi satu tahun sekali
3	Penggunaan pupuk, herbisida dan pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Harian	
4	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Dilakukan pengontrolan dan pelaporan tiap bulan untuk pengeluaran dan pengembalian B3, untuk pencampuran sudah dibuatkan tempat khusus pencampuran pestisida di Gudang logistik dan untuk pencampuran dilapangan dilakukan sosialisasi ke kontraktor tentang LB3
5	Sosialisasi B3	Kantor, Camp kontraktor	1x	2 x	Dilakukan 1x setahun dan untuk kontraktor/Tk yang baru ditraining sebelum melakukan kegiatan di lapangan. Dan dilakukan penilaian kontraktor tiap bulan . Dilakukan juga sosialisasi dan training kepada petugas gudang untuk pengelolaan TPS Limbah B3.
<b>C Pengamanan dan perlindungan hutan</b>					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12x	Patroli dilakukan oleh security bersama karyawan tiap hari sesuai dengan zona untuk patroli
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor	2 x	2 x	Pelatihan lebih difokuskan pada cara penanggulangan kebakaran

Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

### C. Aspek Sosial

#### 1. Ketenagakerjaan

Berdasarkan Laporan Bagian Personalia Unit Manajemen PT. SPA Unit Serapung bahwa jumlah karyawan sebanyak 56 orang yang terdiri dari tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal untuk tahun 2016. Tenaga kerja tetap PT. SPA Unit Serapung sebagian besar berasal dari luar wilayah dimana mereka didatangkan secara sengaja, massal dan terprogram secara khusus untuk bekerja di unit manajemen. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat di kontraktor umumnya berasal dari daerah sekitar (lokal).

Sedangkan untuk tingkat keterbukaan wilayah, PT. SPA Unit Serapung termasuk pada kategori tingkat keterbukaan yang tinggi. Hal ini terjadi sebagai akibat dari banyaknya pihak yang berkepentingan di sekitar konsesi PT. SPA Unit Serapung dan unit manajemen ini terletak di areal yang cukup terbuka di sekitar muara Sungai Kampar. Kondisi semacam ini menyebabkan adanya berbagai kemungkinan dan banyaknya kepentingan dalam pengelolaan sumberdaya hutan tanaman tersebut.

#### 2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Berdasarkan tabel berikut, ditunjukkan rencana dan realisasi program pembinaan masyarakat desa hutan selama tahun 2016, terlihat bahwa dari 3 aspek, realisasi yang telah dilakukan berdasarkan jumlah total lebih besar dilihat dari rencana yang telah dibuat. Hal ini merupakan hal yang kurang baik atau sebaiknya tidak terjadi. Besarnya nilai realisasi yang ada terjadi karena adanya kegiatan semenisasi jalan desa yang pada awalnya tidak direncanakan (tidak ada masuk dalam perencanaan program) senilai ratusan juta rupiah.

Kegiatan semenisasi ini dilakukan untuk kemudahan akses di desa. Penyebab di awal tidak direncanakannya kegiatan ini bahwa sebelum penyusunan rencana, prasarana berupa jalan tersebut masih layak digunakan sebagai akses berkegiatan di desa, namun setelah rencana dibuat, ternyata kondisi jalan sudah sebaiknya dilakukan perbaikan, oleh karena itu, unit manajemen melakukan kegiatan semenisasi tersebut sebagai program pembangunan masyarakat desa hutan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat sekitar konsesi.

Laporan realisasi pemberdayaan masyarakat serta *community development* (CD) PT. SPA Unit Serapung tahun 2016, bahwa Desa binaan meliputi : (1) Desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar, (2) Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala kampar dan (3) Desa Labuhan Bilik Kecamatan Teluk Meranti. Program pembinaan masyarakat desa hutan masih difokuskan

## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

pada jenis kegiatan sosial budaya, pendidikan, keagamaan, ekonomi kerakyatan dan infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 9. Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2016**

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA 2016		REALISASI 2016		Keterangan
		SATUAN	FISIK	SATUAN	FISIK	
1	2	3	4	5	6	7
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>					
	- Honor Guru	12	Kali	12	Kali	Labuhan Bilik
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3	Kali		Kali	
	Jumlah					
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.</b>					
	- Fee Kayu Program Tanaman Kehidupan			1	Kali	Serapung
	Jumlah					
III	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>					
	- Usaha Pertanian	5	Paket	8	Ha	Serapung
	- Usaha Perikanan	4	Paket	5	Paket	Serapung
	- Usaha Peternakan	4	Paket	4	Paket	Serapung
	- Usaha Berbasis Keterampilan	4	Paket		Paket	
	- Usaha Wiraswasta	4	Paket		Paket	
	Jumlah					
IV	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>					
	<b>1 Pembinaan Sosial Budaya</b>					
	- Sosial Kemasyarakatan	2	Kali	12	Kali	Serapung, P.muda
	- Bantuan Penerangan Desa	12	Kali		Kali	
	- Kepemudaan, Olah Raga	5	Kali	2	Kali	Serapung
	<b>2 Kegiatan Keagamaan</b>					
	- Sarana dan Prasarana keagamaan	3	Kali	2	Kali	Serapung,L.Bilik,T.Dlm
	- Hari Raya Agama dan MTQ	3	Kali	1	Kali	Teluk dalam, Serapung
	- Sapi Qurban	1	Kali		Kali	Serapung,L.Bilik,T.Dlm
	<b>3 Infrastruktur</b>					
	- Perbaikan Jalan dan Cuci Kanal		m	3.000	m	Serapung, Labuhan Bilik
- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Unit	1	Unit	Serapung,	
	Jumlah					

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. SPA Unit Serapung Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

**VII. RENCANA KELOLA TAHUN 2017**

**A. Aspek Produksi**

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. SPA Unit Serapung memiliki periode waktu pada bulan Maret-April. Berikut terlampir rencana keloal aspek produksi untuk tahun 2017

**Tabel 10. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2017**

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	1.403,43	
2	Tebang (Ha)	1.403,43	
3	Produksi (M3)	131.458,11	
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	Tata Batas Konsesi PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung sudah temu gelang
5	<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>		
	a. Jumlah Plot	70	
	b. Luas (Ha)	343.4	
6	<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>		
	a. Jumlah Plot	538	
	b. Luas (Ha)	1352.93	

**B. Aspek Ekologi**

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SPA Unit Serapung dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut terlampir rencana keloal aspek ekologi untuk tahun 2017 :

**Tabel 11. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Tahun 2017**

## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2017												PIC	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag s	Sep	Okt	No p	Des			
<b>A Kawasan Lindung dan HCVF</b>																		
1	Perawatan Papan Informasi/Himbauan/ Larangan	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	4 unit														FP, PS,EO	Perawatan dilakukan 3 x dalam setahun, kecuali terdapat perubahan tata ruang
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )																
		Koridor Satwa																
		Sempadan Sungai																
2	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	1 x														PS,EO	Mengidentifikasi lokasi kawasan lindung yang rusak dengan bantuan citra satelit, updating database peta, dan ground check ke lapangan
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )																
		Koridor Satwa																
		Sempadan Sungai																
3	Penandaan pohon diindungi	Pada areal Tan. Pokok dan Tan. Kehidupan	12 Km														PS,EO	Penandaan dilakukan sesuai hasil identifikasi flora tahunan
4	Perbanyakan / koleksi jenis tanaman lokal	Nursery Lokal D. Serapung	12.000 Batang														PS,EO	Hasil koleksi dirawat di nursery untuk program penanaman
5	Rehabilitasi / Pemantauan Regenerasi Alami	KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	16,2 Ha														PS,EO	Berdasarkan hasil identifikasi lapangan
6	Pengaturan Tata Air/Water Management	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	Harian														WM	Pengendalian WT-WL guna untuk menjaga kelembapan gambut
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	Harian															
		Koridor Satwa	Harian															
		Sempadan Sungai	Harian															
7	Patroli Perlindungan Hutan (darat)	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	12 x														Humas, FP, PS,EO	patroli dilakukan secara bersama-sama
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	12 x															
		Koridor Satwa	12 x															
		Sempadan Sungai	12 x															
8	Patroli Perlindungan Hutan (udara)	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	1 x														Humas, FP, PS,EO	patroli dilakukan secara bersama-sama
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	1 x															
		Koridor Satwa	1 x															
		Sempadan Sungai	1 x															
9	Sosialisasi Lingkungan	Karyawan, kontraktr dan masyarakat sekitar	1 x														Humas, FP, PS,EO	NKT, Tata Basas, Kawasan Lindung, Tata Ruang, HHNK, Larangan Berburu & Illegal Logging, Larangan Membakar Hutan & Lahan, Kebersihan Lingkungan, Pengelolaan B3
<b>B Areal Efektif Untuk Produksi</b>																		
1	Pengaturan Water Level dan Water Table	Seluruh konsesi	Harian														WM, PS, EO	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran
2	Perawatan Kanal & bangunan air	Kanal Sekunder	23,6 km														WM,PS	Servis Kanal
		Kanal Primer	6,6 km														WM,PS	Servis Kanal
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2017	Harian														Plantation, Nursery	Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2017	Harian														Plantation	Mempengaruhi masa guna tanah
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2017	Harian														Harvesting	Mempengaruhi masa guna tanah
<b>C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>																		
1	Pemeliharaan tanda batas Tan. Kehidupan	Tanaman Kehidupan	12,5 km														PS, EO	Penandaan batas sesuai tata ruang
2	Patroli Perlindungan Hutan	Seluruh konsesi	12 x														Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
3	Pemenuhan Peralatan Perlindungan Hutan	Peralatan RPK	-														FP, RPK	Pemenuhan Peralatan RPK sesuai dengan UKP4
4	Sistem Deteksi Dini (Hot Spot)	Hot Spot Satelit TERRA, AQUA, NOAA, dsb	Harian														FP, RPK	Sistem deteksi dini melalui papan FDI, Patroli, Monitring Hotspot
5	Perekonomian masyarakat	Pemberian bantuan CD	1 x														CD-CSR	Bantuan Langsung
6	Sosialisasi	Karyawan, kontraktr dan masyarakat sekitar	1 x														EO	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
7	Fire drill	Karyawan, kontraktr dan masyarakat sekitar	2 x														FP, EO	Dilakukan 2x setahun
8	Penanganan Limbah B3	Karyawan & kontraktr	12 x														GA, EO	Limbah B3 utangan sesuai jenisnya. Direkap 1 x sebulan
9	Training Pengelolaan Limbah B3	Karyawan & kontraktr	1 x														EO	Dilakukan 1x Sebulan pada saat penilaian Evaluasi Kontraktr
10	Pengangkutan Limbah B3	Pihak ke 3	2 x															

## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

No.	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2017												PIC	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
<b>A Kawasan Lindung dan HCV</b>																		
1	Pemantauan identifikasi flora dan fauna di hutan alam	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	1 Jalur														PS, EO	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	1 Jalur															
		SS (NKT)	1 Jalur															
2	Monitoring Satwa Insidentil	Seluruh konsesi	Temporary														Pengawas lapangan, EO	Pencatatan jenis satwa liar dan vegetasi dilindungi, Direkap 1 x sebulan
4	Patroli Pengamanan Hutan	DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )															Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )																
		SS (NKT)																
<b>B Areal Efektif Untuk Produksi</b>																		
1	Pemantauan fisik dan kimia tanah	TPO (P.237, P.050, P.197)	2 x														WM, EO	Dilakukan 1x setahun di 3 Lokasi dan dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di laboratorium
2	Pemantauan Satwa Liar di Hutan Tanaman	TPO (3 Jalur Transek)	1 x														PS, EO	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
3	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian														Plantation, EO	Direkap 1 x sebulan
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan														WM, EO	Pengukuran dilakukan setiap minggu
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan														WM, EO	Pengukuran dilakukan setiap minggu
6	Pemantauan subsiden	Areal TPO (P.273, P.000, P.196, P.358, P.122 dan K1)	1 x														WM, EO	Pemantauan dilakukansetiap bulan dan di Rekapitulasi 1 x setahun
7	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT	12 x														Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
<b>C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>																		
1	Pemantauan flora & fauna di Areal Tan. Unggulan	Tan. Unggulan	1 x														PS, EO	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
2	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x														Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
3	Pengukuran debit air	Efluen 1	Setiap														WM, EO	Direkap 1x sebulan
		Efluen 2	Setiap Bulan														WM, EO	Direkap 1x sebulan
4	Pengambilan sample air permukaan	Efluen 1	2 x														WM, EO	
		Efluen 2	2 x														WM, EO	
5	Pengukuran Curah Hujan	Kantor distrik	Harian														FP, EO	Direkap 1 x sebulan
6	Pencatatan Kelembaban dan FDI	Kantor distrik	Harian														FP, EO	Direkap 1 x sebulan
7	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 x														GA, EO	Direkap 1 x sebulan
8	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x														GA, EO	Melakukan pemantauan tingkat kebersihan, penanaman taman, pengelolaan sampah secara visual
9	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Temporary														FP, RPK	Verifikasi data hotspot berdasarkan laporan dari satelit NOA, TERRA dan AQUA
10	Patroli Rutin	Seluruh konsesi	Harian														Security, FP, PS, EO	Direkap 1 x sebulan

### C. Aspek Sosial

Berikut terlampir rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2017, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. SPA Unit Serapung

**Tabel 12. Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2017**

## Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2017

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA 2017		Keterangan
		SATUAN	FISIK	
1	2	3	4	5
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>			
	- Honor Guru	12	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	Jumlah			
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.</b>			
	- Fee Kayu Program Tanaman Kehidupan	-	Kali	
	Jumlah			
III	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>			
	- Usaha Pertanian	8	Ha	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Usaha Perikanan	5	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Usaha Peternakan	4	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Usaha Berbasis Keterampilan		Paket	
	- Usaha Wiraswasta		Paket	
	Jumlah			
IV	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>			
	<b>1 Pembinaan Sosial Budaya</b>			
	- Sosial Kemasyarakatan	12	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Bantuan Penerangan Desa		Kali	
	- Kepemudaan, Olah Raga	2	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	<b>2 Kegiatan Keagamaan</b>			
	- Sarana dan Prasarana keagamaan	2	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hari Raya Agama dan MTQ	1	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sapi Qurban	1	Kali	
	<b>3 Infrastruktur</b>			
	- Perbaikan Jalan dan Cuci Kanal		m	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Unit	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan	
Jumlah				

**VIII. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA Unit Serapung disusun dan didistribusikan kepada para pihak, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SPA Unit Serapung menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA Unit Serapung disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SPA Unit Serapung pada tahun 2016 dan rencana kegiatan tahun 2017. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SPA Unit Serapung, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang dan berkelanjutan.